DOKUMEN

KURIKULUM S2 PENDIDIKAN DASAR

TAHUN 2025

FAKULTAS ILMU PENDIPAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TAHUN 2025

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM 2025

Berdasarkan ST Nomor 5354/UN38.1/KP.09.00/2024, dibentuklah Tim Penyusunan Kurikulum Prodi S2 Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya periode Januari s.d Desember 2024 sebagai berikut:

Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D. (198111212005012002)
Dr. Ari Metalin Ika Puspita, S.Pd.SD., M.Pd. (202303008)
Dr. Nurul Istiq'faroh, M.Pd.(202208094)
Nadia Lutfi Choirunnisa, S,Pd.,M.Pd. (202105077)
Dr. Hitta Alfi Muhimmah, M.Pd. (202210154)
Vivi Astuti Nurlaily
Nanda Veruna Enun

Alamat:
Gedung O5 Fakultas Ilmu Pendidikan, Jalan Unesa Kampus Lidah Wetan Surabaya, 60213

HALAMAN PENGESAHAN

DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI SURBAYA

TIM PENYUSUN:

Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D. (198111212005012002)
Dr. Ari Metalin Ika Puspita, S.Pd.SD., M.Pd. (202303008)
Dr. Nurul Istiq'faroh, M.Pd.(202208094)
Nadia Lutfi Choirunnisa, S,Pd.,M.Pd. (202105077)
Dr. Hitta Alfi Muhimmah, M.Pd. (202210154)
Vivi Astuti Nurlaily
Nanda Veruna Enun

Surabaya, 31 Januari 2025

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan	Koordinator Program Studi
Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.	Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D.
NIP 196805031994031003	NIP. 198111212005012002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, yang telah melimpahkan anugerah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Dasar Berbasis Outcomes-Based Education (OBE). Berlandaskan pada konsep Outcomes-Based Education (OBE), kurikulum ini memfokuskan pada pencapaian kompetensi dan hasil belajar yang jelas dan terukur. Pendekatan ini mengarahkan proses pembelajaran pada pengembangan kemampuan intelektual, keterampilan praktikal, serta pembentukan sikap dan nilai yang baik. Dalam penyusunan kurikulum ini, kami telah melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, praktisi pendidikan, dan para ahli, demi memastikan kesesuaian dengan standar akademik yang diakui serta kebutuhan nyata dunia pendidikan.

Kurikulum merupakan fondasi utama dalam sistem pendidikan yang berperan penting dalam membentuk arah dan kualitas pendidikan di tingkat institusi maupun nasional. Kurikulum yang dirancang dengan baik memungkinkan pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan relevan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Oleh karena itu, Kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Dasar ini diarahkan untuk menjawab tantangan global dan kebutuhan lokal dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, kompeten, dan mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan pendidikan.

Kami menyadari bahwa penyusunan kurikulum ini tidak lepas dari keterbatasan dan tantangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan konstruktif dari berbagai pihak guna penyempurnaan kurikulum di masa mendatang. Dengan demikian, kurikulum ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

Akhir kata, semoga Kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Dasar Berbasis Outcomes-Based Education (OBE) ini mampu menjadi landasan yang kokoh bagi proses pembelajaran yang inovatif, berorientasi pada hasil, dan mampu mencetak lulusan yang unggul dalam menghadapi tuntutan zaman. Dengan penuh rasa hormat, kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah turut serta dalam proses perencanaan, pengembangan, dan penulisan kurikulum ini.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Cover
Identitas Tim Penyusun Dokumen Kurikulum 2024
Halaman Pengesahan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Identitas Prodi

KURIKULUM PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
BERBASIS OUTCOMES-BASED EDUCATION (OBE)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Surabaya
2	Unit	:	Fakultas Ilmu Pendidikan
3	Program Studi	:	S2 Pendidikan Dasar
4	Nomor Surat Ijin Pendirian	:	3324/D/T/2006
5	Nomor Surat Ijin Operasional	:	11385/D/T/K-N/2012
6	a. Status Akreditasi Lamdik	:	Unggul
	b. Nomor Surat Keputusan	:	257/SK/LAMDIK/Ak/M/II/2023
	c. Masa Berlaku	:	3 Januari 2028
7	Masa Studi Maksimal	:	2 tahun (4 Semester)
8	Jumlah SKS	:	56 SKS
9	Gelar lulusan	:	Magister Pendidikan (M.Pd.)
10	Jumlah Dosen	:	21
11	Jumlah Mahasiswa	:	206
12	Web Prodi	:	https://s2dikdas.fip.unesa.ac.id

A. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Dasar bertujuan untuk menilai efektivitas dan relevansi kurikulum dalam mencapai tujuan pembelajaran serta mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan dunia pendidikan yang berkembang pesat.

1. Relevansi Kurikulum: Evaluasi menunjukkan bahwa kurikulum telah dirancang dengan baik untuk mencakup berbagai aspek yang relevan dengan kebutuhan pendidikan dasar, seperti pemahaman teori pendidikan, metode pengajaran yang inovatif, pengembangan kurikulum, evaluasi pembelajaran, serta penelitian dalam konteks pendidikan dasar. Terdapat perubahan berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pada kebijakan tersebut terdapat kebijakan yang mengatur beban studi mahasiswa S2 yakni minimal 54 SKS. Kebijakan ini berlaku pada tahun akademik 2024/2025. Selain mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Standar Akademik Unesa juga mengacu pada standar internasional.

   Tabel 1 Perubahan SKS

No	Perubahan	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Jumlah SKS	54	56

   Penambahan SKS dilakukan dengan cara menambah mata kuliah sesuai dengan Pedoman Akademik Unesa 2024. Perubahan nama mata kuliah dan SKS h yang memiliki bobot SKS yang tinggi dan tidak sesuai dengan bobot penugasan mata kuliah tersebut. Secara berturut-turut bisa dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3. Selain itu, sesuai dengan Pedoman Akademik Unesa 2024.

   Tabel 2 Perubahan Nama Mata Kuliah

No	Nama Mata Kuliah Lama	Nama Mata Kuliah Baru	Jumlah SKS
1	Manajemen Pendidikan Inklusif	Isu-Isu Kontemporer di Pendidikan Dasar	3

   Tabel 3 Perubahan Jumlah SKS

No	Mata Kuliah	SKS Lama	SKS Baru
1	Etnopedagogi Berkelanjutan Pendidikan Dasar	4	3

Berdasarkan hasil evaluasi, jumlah SKS pada kurikulum baru ini jumlah SKS total yang ditempuh mahasiswa S2 Pendidikan Dasar adalah 56 SKS, dengan rincian SKS wajib 44 SKS dan pilihan 12 SKS. Jumlah SKS ini wajib ditempuh oleh mahasiswa S2 Pendidikan Dasar angkatan 2025 mulai tahun akademik 2025/2026

2. Kesesuaian dengan Tren Pendidikan: Kurikulum telah diupdate secara berkala untuk mencerminkan perkembangan terbaru dalam pendidikan dasar, termasuk integrasi teknologi dalam pembelajaran dan pendekatan inklusif.
3. Ketepatan Metode Pengajaran: Dosen menggunakan beragam metode pengajaran yang melibatkan diskusi, studi kasus, proyek kolaboratif, dan pengalaman lapangan, sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran aktif dan berbasis masalah.
4. Kualitas Penelitian Mahasiswa: Mahasiswa menunjukkan kemajuan dalam kemampuan mereka untuk merancang dan melaksanakan penelitian yang relevan dengan bidang pendidikan dasar, dengan beberapa tesis mahasiswa yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan praktik pendidikan.
5. Kepuasan Mahasiswa: Sebagian besar mahasiswa melaporkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kurikulum dan pengalaman pembelajaran secara keseluruhan, menyoroti kualitas pengajaran, dukungan akademik, serta kesempatan untuk terlibat dalam penelitian dan proyek kolaboratif.
6. Tracer study dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian program S2 Pendidikan Dasar dengan kebutuhan pasar kerja dan untuk memahami dampaknya terhadap karier lulusan. Responden yang sudah mengisi penilaian kepuasan pengguna alumni S2 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Surabaya adalah sebanyak 83 responden, yang terdiri dari beberapa guru, dosen, maupun kepala sekolah dari instansi dan lembaga yang ada. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah persentase yang ditunjukkan pada Gambar 1

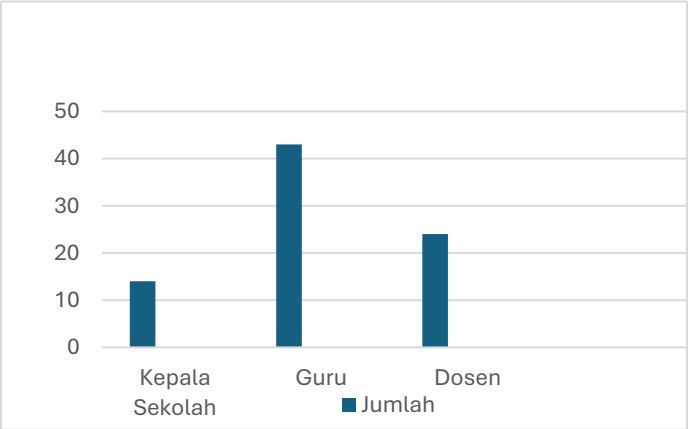

Gambar 1. Persebaran Hasil Tracer Study

Berdasarkan hasil tracer study, profil alumni S2 Pendidikan Dasar adalah pendidik, peneliti, dan pengembang pendidikan dasar. Jabatan alumni S2 Pendidikan Dasar meliputi guru 53%, kepala sekolah 16,86 % dan dosen 30,4 %. Berdasarkan hal tersebut, profil lulusan yang dirumuskan sebelumnya telah sesuai dengan hasil tracer study yang dilakukan.

Berdasarkan tracer study, diperoleh saran dan masukan terkait kurikulum S2 Dikdas berdasarkan kebutuhan lapangan yaitu diperlukan kompetensi di bidang managerial dan teknologi sehingga terdapat perubahan mata kuliah yaitu isu-isu kontemporer di Pendidikan dasar.

B. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Pendidikan pada abad ke-21 telah menjadi sebuah arena dinamis yang dipengaruhi oleh perubahan sosial, teknologi, dan tantangan global. Di tengah kompleksitas ini, kurikulum pendidikan menjadi inti yang mengarahkan proses pembelajaran dan memastikan relevansi serta efektivitas penyampaian materi kepada peserta didik. Dalam konteks ini, pengembangan Kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dengan pendekatan *Outcomes-Based Education* (OBE) menjadi langkah kritis dan strategis yang perlu dikaji secara mendalam.

Pengembangan kurikulum prodi ini akan dilakukan evaluasi secara berkala, mengikuti prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang telah diterapkan oleh Universitas Negeri Surabaya. Evaluasi ini akan mencakup analisis jejak alumni (*tracer study*), masukan dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholder*), masukan dari para ahli di bidang pendidikan sains, dan juga masukan dari asosiasi profesi terkait. Selain itu, evaluasi juga akan mempertimbangkan dinamika perkembangan regulasi serta perubahan global, seperti Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Faktor-faktor lain yang menjadi pertimbangan adalah persyaratan keterampilan abad ke-21, termasuk keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan berkomunikasi, dan kerja sama

Aspek global juga menjadi bagian dalam evaluasi ini, termasuk perjanjian perdagangan ASEAN *Free Trade Area* (AFTA), Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik (APEC), dan Organisasi Kerja Sama dan Pengembangan Ekonomi (OECD). Ditambah dengan arus perubahan global seperti revolusi industri 4.0 dan era Society 5.0.

Outcomes-Based Education (OBE) merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil atau pencapaian belajar yang konkret dan terukur. Pendekatan ini berfokus pada identifikasi

tujuan pembelajaran yang jelas, pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai, serta pengukuran hasil belajar secara akurat. Dalam konteks Program Studi S2 Pendidikan Dasar, penerapan OBE memiliki rasionalisasi yang kuat.

1. Penggunaan OBE dalam pengembangan kurikulum akan membawa tujuan pembelajaran menjadi lebih transparan dan terukur. Setiap mata kuliah dan komponen kurikulum akan diarahkan menuju pencapaian hasil belajar yang konkret. Hal ini tidak hanya membantu dosen dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan panduan yang jelas bagi mahasiswa dalam merencanakan proses pembelajaran mereka.
2. OBE mendorong adanya keterkaitan yang lebih erat antara kurikulum dengan dunia nyata. Dengan mengidentifikasi hasil belajar yang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja dan masyarakat, kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Dasar dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman. Ini akan membekali lulusan dengan kompetensi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan profesional di masa depan.
3. Penerapan OBE akan mendorong pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan inklusif. Para mahasiswa akan lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, karena mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan yang harus dicapai. Kegiatan pembelajaran tidak lagi sebatas menyerap informasi, tetapi juga melibatkan pemecahan masalah, kerja kelompok, dan pengembangan kreativitas. Ini akan membantu membangun keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan inovasi.
4. Penerapan OBE dalam kurikulum juga mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang responsif terhadap perubahan. Dalam dunia yang terus berkembang dengan cepat, kemampuan untuk beradaptasi menjadi sangat penting. Dengan memiliki fokus pada hasil belajar yang dapat diukur dan relevan, Program Studi S2 Pendidikan Dasar dapat dengan cepat menyesuaikan isi kurikulum untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.
5. OBE memberikan landasan yang kuat untuk evaluasi dan pembaruan kurikulum secara berkala. Dengan memiliki indikator pencapaian yang jelas, program studi dapat dengan mudah mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kurikulum secara berkelanjutan, sehingga program studi tetap relevan dan efektif.

Dalam rangka menyongsong tantangan pendidikan di masa depan, pengembangan Kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Dasar dengan pendekatan *Outcomes-Based Education*

(OBE) di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya merupakan langkah yang tepat dan bermakna. OBE akan membawa transparansi, relevansi, interaktifitas, adaptabilitas, dan kesinambungan dalam pembelajaran. Semua ini akan membentuk lulusan yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga mampu berinovasi, beradaptasi, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan dunia pendidikan.

Landasan hukum pengembangan kurikulum Prodi S2 Pendidikan Dasar adalah sebagai berikut:

1. Pancasila dan UUD 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik
11. Indonesia Nomor 6 tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;

13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta; Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No. 15 Tahun 2023 tentang Kurikulum Universitas Negeri Surabaya;
17. Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum Tahun 2024;
18. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020-2024;
19. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Surabaya PTNBH 2020-2025;
20. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Negeri Surabaya 2022-2045;
21. Renstra Program Pascasarjana dan Renstra Fakultas selingkung UNESA

Pengembangan dan restrukturisasi kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Dasar didasarkan pada berbagai faktor penting yang secara holistik mengintegrasikan kebutuhan dan tantangan dari berbagai lapisan masyarakat, dunia industri, dan perkembangan pendidikan. Adapun beberapa aspek yang menjadi pertimbangan utama dalam pengembangan kurikulum ini meliputi:

1. Kebutuhan dan Daya Saing Kerja

   Kurikulum S2 Pendidikan Dasar dirancang dengan memperhatikan kebutuhan lapangan pekerjaan yang terus berkembang. Ini mencakup penelitian mendalam tentang keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan oleh lulusan dalam memasuki dunia kerja yang kompetitif. Dengan memahami persyaratan kerja saat ini, program studi ini akan melengkapi lulusannya dengan kompetensi yang relevan dan dicari oleh berbagai industri.
2. Penyediaan Sumber Daya Manusia Terampil

   Kurikulum ini juga berfokus pada penyediaan sumber daya manusia yang terampil dan siap untuk menghadapi tantangan masa kini dan masa depan. Dalam upaya mendukung perkembangan yang berkelanjutan, lulusan S2 Pendidikan Dasar diharapkan tidak hanya memiliki pemahaman

mendalam tentang prinsip-prinsip pendidikan, tetapi juga memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengantisipasi perubahan dinamis di dunia pendidikan.

3. Perkembangan Industri dan Kewirausahaan

   Kurikulum ini beradaptasi dengan perkembangan industri dan tren terbaru dalam dunia pendidikan. Mengacu pada kebutuhan industri saat ini dan arah perkembangannya, program studi ini akan mengintegrasikan elemen-elemen yang sesuai dalam pembelajaran. Dengan demikian, lulusan akan lebih siap menghadapi tantangan dan peluang di berbagai sektor industri terkait.

4. Penerapan Metode Pembelajaran Sistem Ganda *(Dual System):*

   Kurikulum ini mengambil pendekatan modern dengan mengintegrasikan metode pembelajaran sistem ganda atau dual system. Ini memungkinkan mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis, tetapi juga memiliki pengalaman langsung di industri. Melalui kolaborasi dengan berbagai industri, mahasiswa akan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam lingkungan kerja nyata *(internship).* Pendekatan ini akan mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan di dunia profesional.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek penting di atas, pengembangan dan restrukturisasi kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya memiliki tujuan utama untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki landasan teoretis yang kuat, tetapi juga mampu menghadapi berbagai tantangan dunia nyata. Kurikulum ini berfokus pada pemberian pendidikan yang berdaya guna, relevan, dan memberikan dampak positif bagi lulusan, industri, dan masyarakat secara keseluruhan.

C. Syarat Kompetensi dan/atau Kualifikasi Calon Mahasiswa

1. Lulusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar/S1 Kependidikan Lainnya/ S1 Eksak dari dalam maupun luar negeri.
2. Akreditasi dari Prodi sebelumnya minimal Baik.
3. IPK Minimal 2,75 pada jenjang sebelumnya.
4. Memiliki sertifikat TEP terbaru.
5. Memiliki ide penelitian tugas akhir.
6. Mendapatkan rekomendasi dari dua rekomendator dengan kategori minimal baik.

D. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Dan Nilai Dasar Program Studi

1. Visi Keilmuan Program Studi:

Mengembangkan **keilmuan interdisipliner** pendidikan dasar yang **adaptif, inovatif, dan Tangguh** melalui **paradigma analitik praksis** berbasis **etnopedagogi dan literasi global**.

2. Misi Fakultas:

a. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dalam rangka menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu;
b. Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu pendidikan dan Psikologi;
c. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu pendidikan dan Psikologi;
d. Membangun kerja sama dengan lembaga lebih baik dalam maupun luar negeri;
e. Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk penjaminan mutu dan peningkatan kualitas berkelanjutan.

3. Misi Program Studi:

a. Menghasilkan praktisi bidang pendidikan dasar dengan paradigma analitik praksis yang produktif dan multiliterat global terhadap inovasi dan perkembangan teknologi informasi.
b. Menghasilkan praktisi bidang pendidikan dasar dengan paradigma analitik praksis yang produktif dan multiliterat global terhadap inovasi dan perkembangan teknologi informasi.
c. Menghasilkan praktisi bidang pendidikan dasar dengan paradigma analitik praksis yang produktif dan multiliterat global terhadap inovasi dan perkembangan teknologi informasi.

4. Tujuan Program Studi (*Program Educational Objectives* = PEO):

Tujuan Program Studi S2 Pendidikan Dasar adalah untuk menghasilkan lulusan Magister Pendidikan Dasar yang diarahkan memiliki kompetensi pendidik, peneliti, dan pengembangan pendidikan dasar.

Secara spesifik tujuan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Menghasilkan praktisi bidang pendidikan dasar dengan paradigma analitik praksis yang produktif dan multiliterat global terhadap inovasi dan perkembangan teknologi informasi.
b. Menghasilkan karya ilmiah pada bidang pendidikan dasar yang berfokus pada etnopedagogi dan literasi global.
c. Menghasilkan karya pengabdian masyarakat berdasarkan keahlian dan hasil penelitian yang responsif terhadap kebutuhan kultural dan literasi masyarakat untuk menumbuhkan jiwa enterpreneur.

5. Nilai Dasar:

Nilai dasar yang tumbuh dan diyakini di Unesa tercantum dalam Statuta Unesa dan juga dianut oleh S2 Pendidikan Dasar yakni TANGKAAS REK (TANGguh, Kolaboratif, Adaptif, innovAtif, inklusSif, belajaR sEpanjang hayat, dan berbasis Kewirausahaan). Selain itu, S2 Pendidikan Dasar memiliki nilai yang sesuai dengan nilai Universitas Negeri Surabaya dan Fakultas Ilmu Pendidikan, namun memiliki ciri khas yaitu Jujur, Unggul, Adaptif, Responsif, dan Analitik (JUARA).

E. Syarat Kompetensi Dan/Atau Kualifikasi Calon Mahasiswa

Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa sebagai berikut:

1. Lulusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar/S1 Kependidikan Lainnya/ S1 Eksak dari dalam maupun luar negeri.
2. Akreditasi dari Prodi sebelumnya minimal Baik.
3. IPK Minimal 2,75 pada jenjang sebelumnya.
4. Memiliki sertifikat TEP terbaru.
5. Memiliki ide penelitian tesis.
6. Mendapatkan rekomendasi dari dua rekomendator dengan kategori minimal baik.

F. PROFIL LULUSAN

Profil Lulusan	Deskripsi
Pendidik	**a.** Mengenal peserta didik secara komprehensif serta perspektif kemanusiaan sebagai individu dan makhluk sosial. **b.** Menguasai mata pelajaran pokok secara **interdisipliner** di institusi pendidikan dasar, baik dari segi substansi dan metodologi keilmuan maupun dari segi kependidikan melalui paradigma **analitik praksis** berbasis **etnopedagogi** dan **literasi global** sebagai persyaratan kemampuan menggunakan bidang studi sebagai konteks pembelajaran. **c.** Menyelenggarakan pendidikan atas dasar penguasaan prinsip-prinsip pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang **analitik praksis**, penilaian proses dan hasil pembelajaran, serta langkah-langkah tindak lanjutnya. **d.** meningkatkan profesionalitas secara berkelanjutan, dengan mengidentifikasi,

	menganalisis, dan mengatasi masalah pembelajaran secara **analitik praksis**, melakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar, yang ditunjang kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai wujud komitmen untuk melaksanakan pendidikan sepanjang hayat
Peneliti	**a.** Memberikan sumbangan dalam pengembangan khasanah pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan dasar berbasis **etnopedagogi** dan **literasi global**. **b.** Memecahkan masalah bidang pendidikan dasar melalui penelitian dan pengembangan berbasis **etnopedagogi** dan **literasi global**. **c.** Menerapkan hasil penelitian dalam kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis **etnopedagogi** dan **literasi global**.
Pengembang Pendidikan Dasar	a. Mengembangkan bidang keilmuan **interdisipliner** pendidikan dasar untuk pengembangan pendidikan dasar berbasis **etnopedagogi** dan **literasi global**. b. Mengembangkan inovasi di bidang **etnopedagogi** dan **literasi global** dalam meningkatkan kualitas praktisi dan pelaksanaan pendidikan dasar.

G. PENETAPAN BAHAN KAJIAN:

Penetapan bahan kajian pada kurikulum prodi S2 Pendidikan Dasar dilakukan dengan mempertimbangkan bidang ilmu yang dikembangkan. Berdasarkan bahan kajian yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran prodi, maka dapat disimpulkan bahan kajian sebagai berikut:

1. Landasan pendidikan dasar: merupakan landasan yang berisi filosofis, teoritis, dan praksis pada pendidikan dasar.
2. Perspektif pendidikan dasar: merupakan pendekatan dan paradigma pengelolaan pendidikan dasar.
3. Konsep keilmuan di pendidikan dasar: merupakan kajian tentang konsep- konsep bidang studi pokok di SD, yang terdiri atas matematika aksiomatik, teori sains murni untuk pendidikan dasar, studi sosial, budaya dan kewarganegaraan, bahasa dan sastra indonesia untuk pendidikan dasar.
4. Praksis pembelajaran di pendidikan dasar: menyajikan praksis pembelajaran matematika pendidikan dasar, praksis pembelajaran sains pendidikan dasar, praksis

pembelajaran IPS dan PKN di pendidikan dasar, praksis pembelajaran bahasa dan sastra indonesia di pendidikan dasar.

5. Inovasi dan pengembangan ilmu: berisi teknik dan metodologi pengembangan ilmu dan inovasi pendidikan dan pembelajaran termasuk yang berbasis teknologi melalui kegiatan penelitian,pelaporan, dan pendesiminasian penelitian melalui penulisan, seminar, dan publikasi artikel dalam forum ilmiah dan jurnal ilmiah.

Berikut peta bahan kajian dan mata kuliah:

Mata Kuliah	**Bahan Kajian**				
	Landasan Pendidikan Dasar	Perspektif Pendidikan Dasar	Konsep keilmuan di Pendidikan Dasar	Praksis Pembelajaran di Pendidikan Dasar	Inovasi dan Pengembangan Ilmu
MK 1 Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar	√				
MK 2 Filsafat ilmu Pendidikan Dasar	√				
MK 3 Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Dasar	√	√			
MK 4 Etnopedagogi Berkelanjutan di Pendidikan Dasar	√				
MK 5 Multiliterasi Global Pendidikan Dasar	√				
MK 6 Aplikasi Teknologi di Pendidikan Dasar	√				

MK 7 Perspektif Teori Belajar di Pendidikan Dasar	√				
MK 8 Matematika Aksiomatik			√		
MK 9 Analisis Sains untuk Pendidikan Dasar			√		
MK 10 Praksis Kritis Pembelajaran Matematika Pendidikan Dasar			√	√	
MK 11 Praksis Kritis Pembelajaran Sains Pendidikan Dasar			√	√	
MK 12 Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Pendidikan Dasar			√		
MK 13 Studi sosial, budaya dan kewarganegaraan			√		

MK 14 Praksis Kritis Pembelajaran IPS dan PKn di Pendidikan Dasar			√	√	
MK 15 Praksis Kritis Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Pendidikan Dasar			√	√	
MK 16 Pembelajaran Terintegrasi di Pendidikan Dasar			√		
MK 17 Inovasi Muatan Lokal di Pendidikan Dasar					√
MK 18 Tren Kurikulum Pendidikan Dasar di Berbagai Negara					√
MK 19 Kebijakan dan kepemimpinan di pendidikan dasar				√	√
MK 20 Internship				√	
MK 21 Proposal Tugas Akhir	√	√			

MK 22 Pengembangan Instrumen Penelitian	√	√			
MK 23 Seminar Hasil Penelitian	√	√			
MK 24 Publikasi	√	√			√
MK 25 Proposal Tugas Akhir	√	√			

H. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Struktur Mata Kuliah:

STRUKTUR KURIKULUM TAHUN 2025
PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR

No	Kode	Nama Matakuliah	Nama Matakuliah (English)	Kegiatan		Status		Semester	Prasyarat
				K	Pr	W	P		
A	**LANDASAN KEILMUAN**		***Scientific Foundation***						
1	8612203618	Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar	*Research Methodology on Elementary Education*	3		√		1	-
2	8612202622	Filsafat Ilmu Pendidikan Dasar	*Philosophy of Elementary Education Science*	2		√		1	-
B	**LANDASAN KEPENDIDIKAN**		***Foundations of Education***						
3	8612203659	Kebijakan dan Kepemimpinan di Pendidikan Dasar Inklusif	*Inclusive Elementary Educational Policy and Leadership*	3		√		1	-
4	8612203627	Etnopedagogi Berkelanjutan di Pendidikan Dasar	*Sustainable Ethnopedagogy in Elementary Education*	3		√		1	-
5	8612204647	Multiliterasi Global Pendidikan Dasar	*Global Multiliteracy in Elementary Education*	3		√		1	-
6	8612204648	Aplikasi Teknologi di Pendidikan Dasar	*Technology Applications in Elementary Education*	3		√		1	-
7	8612203666	Perspektif Teori Belajar di Pendidikan Dasar	*Perspectives on Learning Theory in Elementary Education*	3		√		1	-
C	**KONSENTRASI MATEMATIKA-SAINS***		***CONCENTRATION ON MATHEMATICS-SCIENCE ****				√		
8	8612203650	Matematika Aksiomatik	*Axiomatic Mathematics*	3		√		2	-
9	8612203651	Analisis Sains untuk Pendidikan Dasar	*Science Analysis for Elementary Education*	3		√		2	-
10	8612203633	Praksis Kritis Pembelajaran Matematika Pendidikan Dasar	*Critical Praxis of Mathematics Learning in Elementary Education*	3		√		2	-
11	8612203634	Praksis Kritis Pembelajaran Sains Pendidikan Dasar	*Critical Praxis of Science Learning in Elementary Education*	3		√		2	-
D.	**KONSENTRASI SOSIAL-BAHASA***		***CONCENTRATION ON SOCIAL-LANGUAGE ****				√		
12	8612203654	Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Pendidikan Dasar	*Indonesian Language and Literature for Elementary Education*	3		√		2	-

No	Kode	Nama Matakuliah	Nama Matakuliah (English)	Kegiatan		Status		Semester	Prasyarat
				K	Pr	W	P		
13	8612203655	Studi sosial, budaya dan Kewarganegaraan	*Social, Cultural and Civic Studies*	3		√		2	-
14	8612203638	Praksis Kritis Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Pendidikan Dasar	*Critical Praxis of Indonesian Language and Literature Learning in Elementary Education*	3		√		2	-
15	8612203637	Praksis Kritis Pembelajaran IPS dan PKn di Pendidikan Dasar	*Critical Praxis of Social Studies and Civics Learning in Elementary Education*	3		√		2	-
E.	**KONSENTRASI MULTIDISIPLIN***		***CONCENTRATION ON MULTIDISCIPLINE ** **				√		
16	8612203639	Pembelajaran Terintegrasi di Pendidikan Dasar	*Integrated Learning in Elementary Education*	3		√		2	-
17	8612203664	Inovasi Muatan Lokal di Pendidikan Dasar	*Innovation of Local Content in Elementary Education*	3		√		2	-
18	8612203641	Tren Kurikulum Pendidikan Dasar di Berbagai Negara	*Trends of Curriculum in Elementary Education in Various Countries*	3		√		2	-
19	8612203665	Isu-Isu Kontemporer di Pendidikan Dasar	*Contemporer Issues in Elementary Education*	3		√		2	
20	8612204661	***Internship***	***Internship***	4		√		3	-
21	1000003188	**Pengembangan Instrumen Penelitian/Prapenelitian/Desain Prototipe**	***Research Instrument Development/Pre-Research/Prototype Design***	3		√		2	-
22	1000002166	**Seminar Hasil Penelitian**	***Research Finding Seminar***	3		√		3	
23	8612203660	**Proposal Tugas Akhir**	***Seminar on Thesis Proposal***	3		√		3	-
24	8612202643	**Publikasi**	***Publication***	4		√		2	
25	1000007108	**Tugas Akhir ** **	***Thesis ** **	7		√		3	-
			Total SKS	**56**					

Keterangan:

1) * : mata kuliah wajib dipilih mahasiswa peminatan konsentrasi tertentu

2) **: mulai pembimbingan tesis sampai dengan sidang tesis bisa dimulai program mulai semester 3 sebanyak 6 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) S2 Pendidikan Dasar Terintegrasi dengan Asosiasi

CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya.
CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
CPL-5	Mampu **menganalisis praksis** dan teori secara kritis tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengembangan kurikulum atau pembelajaran di bidang pendidikan dasar berbasis **etnopedagogi** dan **literasi global** yang efektif, adaptif, inklusif, dan kolaboratif.
CPL-6	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan dasar **berbasis literasi** global dengan pendekatan interdisipliner berbasis pemecahan masalah melalui riset dan pengabdian **berbasis etnopedagogi.**
CPL-7	Mampu mengelola riset dan pengembangan secara inovatif dalam bidang pendidikan dasar berbasis **etnopedagogi** dan **literasi global** dengan pendekatan interdisipliner untuk meningkatkan mutu peradaban yang inklusif.
CPL-8	Mampu mendiseminasikan dan mempublikasikan hasil penelitian, pengabdian, dan karya inovatif di bidang pendidikan dasar berbasis **etnopedagogi** dan **literasi global.**
CPL-9	Mampu memberikan pertimbangan dan/atau pendampingan pengelolaan dan pengembangan kelembagaan secara **multiliterate** dan **etnopedagogi** di bidang pendidikan dasar dengan pendekatan interdisipliner yang bisa dipertanggung jawabkan secara etika akademik berdasar hasil pemikiran kritis, kreatif, inovatif, komunikatif, inklusif, adaptif dan kolabolatif.

Capaian Pembelajaran (PLO)	**Mata Kuliah**																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
PENGETAHUAN																							
CPL-1	√		√						√		√			√							√		√
CPL-2		√		√				√		√		√				√	√		√	√			
CPL-3					√	√							√		√			√				√	
SIKAP																							
CPL-4		√		√				√		√		√				√	√		v	√			
CPL-5					√	√							√		√			√				√	
KETERAMPILAN UMUM																							
CPL-6	√		√						√		√			√							√		√
CPL-7		√		√				√		√		√				√	√		v	√			
KETERAMPILAN KHUSUS																							

CPL-8		√		√				√		√		√				√	√			√			
CPL-9					√	√							√		√				√			√	

I. METODE PEMBELAJARAN

Mata Kuliah:

No	MATA KULIAH	METODE PEMBELAJARAN	
		Case Based Method	**Project Based**
1.	Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar		√
2.	Filosofi Ilmu Pendidikan Dasar	√	
3.	Etnopedagogi Berkelanjutan di Pendidikan Dasar		√
4	Multiliterasi Global Pendidikan Dasar		√
5.	Aplikasi Teknologi di Pendidikan Dasar		√
6.	Perspektif Teori Belajar di Pendidikan Dasar	√	
7.	Matematika Aksiomatik	√	
8.	Analisis Sains untuk Pendidikan Dasar	√	
9.	Praksis Kritis Pembelajaran Matematika Pendidikan Dasar	√	
10.	Praksis Kritis Pembelajaran Sains Pendidikan Dasar	√	
11.	Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Pendidikan Dasar		√
12.	Studi sosial, budaya dan kewarganegaraan		√
13.	Praksis Kritis Pembelajaran IPS dan PKn di Pendidikan Dasar	√	
14.	Praksis Kritis Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Pendidikan Dasar	√	
15.	Pembelajaran Terintegrasi di Pendidikan Dasar	√	
16.	Inovasi Muatan Lokal di Pendidikan Dasar		√
17.	Tren Kurikulum Pendidikan Dasar di Berbagai Negara	√	
18	Pembelajaran terintegrasi Kurikulum di Pendidikan Dasar	√	
19	Isu-Isu Kontemporer di Pendidikan Dasar	√	
20	Kebijakan dan kepemimpinan di pendidikan dasar	√	
21	*Internship*		√

22	Seminar Proposal Tesis		√
23	Pengembangan Instrumen Penelitian		√
24.	Publikasi		√
25	Tugas Akhir		√

Keterangan:

a. **Metode Case Study adalah** suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan pemeriksaan mendalam terhadap situasi atau peristiwa tertentu. Dalam konteks pendidikan, metode ini sering digunakan untuk mengajarkan siswa tentang aplikasi konsep-konsep teoritis dalam konteks dunia nyata.

b. **Metode pembelajaran Problem-Based Learning (PBL)** atau Pembelajaran Berbasis Masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa belajar melalui pemecahan masalah dunia nyata.

c. **Metode pembelajaran Project-Based Learning (PBL)** atau Pembelajaran Berbasis Proyek adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa belajar melalui penyelenggaraan dan pengerjaan proyek nyata

J. MODALITAS PEMBELAJARAN

Pelaksanaan pembelajaran di S2 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Surabaya dilaksanakan dalam 3 moda pembelajaran, yakni:

1. Moda Luring (*Offline*)
   Pelaksanaan pembelajaran di S2 Pendidikan Dasar UNESA secara luring dilaksanakan di gedung O5, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Seluruh mahasiswa program reguler wajib mengikuti perkuliahan secara luring.
2. Moda Daring (*Online*)
   Perkuliahan daring di S2 Pendidikan Dasar UNESA dilaksanakan melalui platform seperti *zoom* dan *google meet* yang telah terintegrasi ke sistem Single Sign On (SSO) dan Sinau Digital (SINDIG) UNESA. Jika dibutuhkan perkuliahan daring sesuai aturan Unesa sebesar 50% dari total pertemuan.
3. Moda Bauran (*Hybrid*)
   Pelaksanaan pembelajaran di S2 Pendidikan Dasar UNESA juga dapat dilaksanakan secara *hybrid* (bauran) dengan ketentuan bahwa 10 pertemuan dapat dilaksanakan secara daring dan 6 pertemuan dilaksanakan secara luring.

K. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Sistem penilaian di UNESA mencakup proses maupun hasil belajar mahasiswa. Penilaian terhadap keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap mata kuliah didasarkan pada penilaian acuan patokan (PAP). Nilai keberhasilan studi untuk setiap mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari komponen partisipasi, rata-rata tugas, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS) dengan skala 0-100.

Keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti suatu mata kuliah dinyatakan dengan nilai akhir sesuai patokan berikut ini.

Interval Nilai	Angka	Huruf
$85 \leq A < 100$	4	A
$80 \leq A- < 85$	3,75	A-
$75 \leq B+ < 80$	3,5	B+
$70 \leq B < 75$	3	B

65 ≤ B- < 70	2,75	B-
60 ≤ C+ < 65	2,5	C+
55 ≤ C < 60	2	C
40 ≤ D < 55	1	D
0 ≤ E < 400	0	E

Mahasiswa diperkenankan memprogram kembali mata kuliah untuk memperbaiki nilai. Nilai yang dicantumkan di dalam transkrip adalah nilai terbaik. Syarat memprogram kembali adalah mata kuliah dengan nilai maksimum C.

L. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PRODI

Program Studi S2 Pendidikan Dasar memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah yang diselenggarakan untuk memperoleh pengalaman di luar program studi. Hak belajar yang dirancang oleh Prodi S2 Pendidikan Dasar di luar prodi yaitu Program Internship. Program Internship adalah kegiatan bagi mahasiswa program magister yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama masa pembelajaran di kampus secara profesional. Pengalaman yang didapatkan tersebut akan menjadi bekal untuk jenjang karir yang sesungguhnya. Program Internship S2 Pendidikan Dasar dibagi menjadi 4 jenis yaitu

1. Internship sekolah
    a. Mahasiswa Internship merupakan mahasiswa aktif Program S2 Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
    b. Mahasiswa melakukan observasi di sekolah selama 3 bulan
    c. Mahasiswa menyusun laporan internship sekolah
    d. Mahasiswa menerbitkan artikel ilmiah hasil luaran internship pada jurnal nasional
2. Internship perguruan tinggi
    a. Mahasiswa Internship merupakan mahasiswa aktif Program S2 Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
    b. Mahasiswa melakukan observasi di perguruan tinggi selama 3 bulan
    c. Mahasiswa menyusun laporan internship perguruan tinggi
    d. Mahasiswa menerbitkan artikel ilmiah hasil luaran internship pada jurnal nasional
3. Internship Webinar

a. Mahasiswa Internship Webinar merupakan mahasiswa aktif program S2 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Surabaya
b. Mahasiswa membuat webinar dengan pemateri dari dinas pendidikan atau yayasan
c. Mahasiswa menentukan Tema dan Topik Webinar berdasarkan persetujuan dosen pembimbing
d. Mahasiswa menyusun laporan internship webinar
e. Mahasiswa menerbitkan artikel ilmiah hasil luaran internship pada jurnal nasional

4. Internship Luar negeri
   a. Mahasiswa Internship merupakan mahasiswa aktif Program S2 Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
   b. Mahasiswa melakukan observasi di sekolah luar negeri
   c. Mahasiswa menyusun laporan internship luar negeri
   d. Mahasiswa menerbitkan artikel ilmiah hasil luaran internship pada jurnal nasional

M. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Penerimaan mahasiswa baru pada berbagai tahapan kurikulum Prodi S2 Pendidikan Dasar meliputi

1. Kelas Reguler

   Kelas Reguler dibuka pada semester ganjil dan genap. Penerimaan mahasiswa baru jalur reguler ini dilakukan melalui pembiayaan mandiri dan jalur beasiswa seperti LPDP, Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI), Beasiswa Unggulan, dll.

2. Kelas Kerjasama

   Kelas Kerjasama dibuka pada semester ganjil dan genap. Penerimaan mahasiswa baru jalur kerjasama ini dilakukan melalui pembiayaan mandiri dan jalur beasiswa seperti beasiswa pemerintah (Pemerintah Kota, daerah, atau provinsi).

3. Kelas Eksekutif

   Kelas Eksekutif dibuka pada semester ganjil dan genap. Penerimaan mahasiswa baru jalur eksekutif ini dilakukan melalui pembiayaan mandiri

4. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Kelas RPL dibuka pada semester ganjil dan genap. Penerimaan mahasiswa baru jalur ini dilakukan melalui pembiayaan mandiri dan jalur beasiswa seperti beasiswa pemerintah (Pemerintah Kota, daerah, atau provinsi).

N. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Dasar FIP UNESA disusun dan dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip penjaminan mutu berkelanjutan dengan mengacu pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan secara sistematis, terstandar, dan terukur untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan program studi.

1. Penetapan

Program studi S2 Pendidikan Dasar menetapkan kurikulum dengan merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 8, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Peraturan Rektor Unesa No 15 Tahun 2023 tentang Kurikulum Universitas Negeri Surabaya serta standar mutu internal Unesa. Penetapan kurikulum dilakukan oleh tim pengembang kurikulum yang melibatkan dosen, pakar bidang pendidikan dasar, pengguna lulusan, alumni, dan perwakilan mahasiswa. Kurikulum dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencakup dimensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, serta mendukung penguatan kompetensi profesional, pedagogik, dan riset pendidikan dasar.

2. Pelaksanaan

Kurikulum dilaksanakan melalui pembelajaran berbasis etnopedagogi dan literasi global. Proses pembelajaran meliputi perkuliahan tatap muka dan daring, tugas mandiri, seminar, kolaborasi riset, dan publikasi ilmiah. Seluruh dosen wajib menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan CPMK yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perkuliahan, penilaian, dan bimbingan tugas akhir dipantau melalui sistem informasi akademik (SIAKAD) dan didukung oleh sistem manajemen pembelajaran daring (SIDIA Unesa).

3. Evaluasi

Evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum dilakukan secara berkala melalui; (a) Evaluasi hasil belajar mahasiswa (nilai, ketercapaian CPMK dan CPL); (b) Survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran dan dosen; (c) Evaluasi RPS dan kesesuaian pelaksanaannya; (d) Forum evaluasi pembelajaran antar dosen; (e) Evaluasi ini menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu internal dan dilaporkan secara periodik ke Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FIP dan Badan Penjaminan Mutu (BPM) Unesa.

4. Pengendalian

Pengendalian mutu pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui audit kurikulum yang telah diatur dalam surat edaran Rektor yang keluar pada tiap tahun. Hasil audit digunakan untuk mendeteksi ketidaksesuaian standar, dan ditindaklanjuti dengan langkah korektif atau perbaikan proses melalui RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) pada level Fakultas. Jika ada temuan yang perlu dilakukan perbaikan cukup banyak, maka akan ditindak lanjuti pada kegiatan RTL (Rencana Tindak Lanjut) yang dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu Unesa. Pengendalian juga dilakukan melalui pelaporan kegiatan akademik, dokumentasi RPS, jurnal pembelajaran, dan rekapitulasi hasil evaluasi dosen oleh mahasiswa.

5. Peningkatan

Program studi S2 Pendidikan Dasar melakukan peningkatan mutu kurikulum secara berkelanjutan berdasarkan temuan evaluasi dan hasil pengendalian. Bentuk peningkatan mencakup: (1) Penyempurnaan kurikulum melalui workshop revisi kurikulum; (2) Pengembangan metode pembelajaran inovatif; (3) Peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan dan studi lanjut; (4) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam riset dan publikasi; (5) Perluasan kerja sama dengan mitra nasional/internasional untuk mendukung relevansi dan keterterapan kurikulum. Dengan pendekatan PPEPP, pelaksanaan kurikulum di Program Studi S2 Pendidikan Dasar FIP UNESA dijamin berjalan secara sistematis dan berorientasi pada

peningkatan mutu lulusan yang kompeten, reflektif, dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan dasar di Indonesia.

O. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

DESKRIPSI MATA KULIAH

Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar

a. SKS : 3 SKS
b. Prasyarat : -
c. Capaian Pembelajaran:
    1. mengidentifikasi konsep epistemologi keilmuan yang mengarah kepada metodologi penelitian dalam pendidikan dasar
    2. menemukan topik penelitian ide tesis yang sesuai dengan analisis awal permasalahan dan gap penelitian yang ditemukan di lapangan
    3. melakukan analisis jurnal mutakhir untuk mendapatkan state of the art dari topik penelitian yang disusun
    4. mengimplementasikan berbagai metode penelitian kuantitatif dan/atau kualitatif di pendidikan dasar melalui riset sederhana
    5. merancang proposal penelitian berbasis statistik minimal tiga variabel atau proposal penelitian kualitatif.

d. Deskripsi:

Mata kuliah ini membekali mahasiswa memahami berbagai metode penelitian kuantitatif dan kualitatif serta implementasinya di penelitian pendidikan dasar. Perkuliahan dirancang berbasis proyek dan studi kasus dengan menggunakan berbagai teknologi statistik, aplikasi-aplikasi analisis literature, kualitatif dan reference manager. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan satu draft proposal tesis dengan pendekatan kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai dengan topik riset yang dipilih.

e. Referensi:

1. Creswell, J. W. (2017). John W. Creswell, Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches.
2. Creswell, J. W. (2015). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Pearson Education, Inc.
3. Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2017). *The Sage handbook of qualitative research*. sage.
4. Lincoln, Y. S., Lynham, S. A., & Guba, E. G. (2011). Paradigmatic controversies, contradictions, and emerging confluences, revisited. *The Sage handbook of qualitative research*, *4*(2), 97-128.

Filosofi Ilmu Pendidikan Dasar

a. SKS : 3 SKS

b. Prasyarat : -

c. Capaian Pembelajaran:

1. mengidentifikasi pemahaman mengenai ilmu pendidikan dasar ditinjau dari landasan ontologi, epistemologi, dan aksiologi
2. menemukan permasalahan pendidikan dasar dalam konteks analisis praksis pendidikan dasar

3. mengidentifikasi sistem filsafat pendidikan Indonesia dari pemikiran tokoh- tokoh yang berpengaruh terhadap pendidikan di Indonesia seperti Ki Hadjar Dewantara, KH Hasyim Asyari, Ahmad Dahlan, Kartini, dll
4. merancang model sistem pendidikan dasar berdasarkan analisis artikel jurnal mutakhir yang relevan

d. Deskripsi

Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa dalam memahami secara meluas dan mendalam tentang hakikat ilmu pendidikan di tingkat sekolah dasar serta pendidikan dasar di perguruan tinggi berdasarkan ruang lingkup sistem pendidikan. Mahasiswa diharapkan kompeten dalam menguasai: (1) wawasan tentang filosofi ilmu pendidikan dasar, (2) konsep, model, prinsip dan prosedur pendidikan dasar, (3) filosofis dan teoritis mengenai pendidikan dasar pada aspek ontologi, epistemologi dan aksiologi pendidikan dasar dalam lingkup belajar- mengajar mikro dan makro dalam aneka pandangan filsafat pendidikan, serta (4) mampu mengidentifikasi permasalahan pendidikan dasar dalam konteks analitik praksis pendidikan dasar, dan (5) mampu mengidentifikasi sistem filsafat pendidikan Indonesia dari pemikiran tokoh-tokoh yang berpengaruh terhadap pendidikan di Indonesia seperti Ki Hadjar Dewantara, KH Hasyim Asyari, Ahmad Dahlan, Kartini, dll. Perkuliahan dilaksanakan dengan pendekatan student centered learning yang dilaksanakan dalam bentuk kajian teori/konsep, penelitian dan seminar, analisis artikel jurnal mutakhir, studi kasus, dan pembelajaran berbasis masalah.

e. Referensi:

1. Burhanudin dan Tati Sumiati. 2010. Filsafat Pendidikan. Subang: RoyyaNPress.
2. Gie, The Liang. 2001. Filsafat Ilmu. Yogyakata: Lyberty.
3. Ismaun. 2003. Filsafat Ilmu. Bandung: Program Pascasarjana UPI Bandung.
4. Rasyidin, et.al. 2007. Dasar Filsafat Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
5. Rasyidin, et.al. 2007. Filsafat Pendidikan. Bandung: UPI Press.
6. Syam, MN. 2000. Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila. Surabaya: Usaha Nasional.
7. Noddings Nel. 2015. Philosophy of Education 4th Edition. USA: Routledge; 4th edition.

8. Knight George R. 2008. Issues and Alternatives in Educational Philosophy 4th Edition. USA : Andrews University Press.
9. Zhao Guoping. 2019. Levinas and the Philosophy of Education (Educational Philosophy and Theory) 1st Edition. USA : Routledge; 1st edition (December 18, 2019).

Manajemen Pendidikan Dasar Inklusif

a. SKS : 4 SKS

b. Prasyarat : -

c. Capaian Pembelajaran

1. Mampu mendeskripsikan beberapa substansi manajemen pendidikan yaitu manajemen kurikulum, manajemen sarana prasarana, manajemen humas, manajemen keuangan, manajemen guru dan tenaga kependidikan, dan manajemen layanan khusus di sekolah dasar.
2. Mampu mendeskripsikan beberapa ekstensi bidang manajemen pendidikan yaitu manajemen perubahan, kepemimpinan, dan manajemen proyek di sekolah dasar.
3. Mendeskripsikan karakteristik sekolah inklusif yang unggul, serta mampu mengidentifikasi anak berkebutuhan khusus
4. Mampu mengelola sekolah dengan menggunakan beberapa substansi manajemen pendidikan khususnya di sekolah dasar.
5. Mampu menjadi pemimpin (kepala sekolah) yang memiliki jiwa *leadership* sehingga dapat menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinannya dalam mengelola sekolah.
6. Mampu menganalisis hasil-hasil penelitian yang relevan tentang manajemen pendidikan di sekolah inklusif.

d. Deskripsi

Mata kuliah ini mampu membekali mahasiswa dengan dua konsep. Pertama konsep manajemen pendidikan dan kedua, konsep pendidikan inklusif. Mata kuliah ini memadukan kedua konsep tersebut. Mahasiswa akan belajar terkait beberapa substansi manajemen pendidikan yaitu manajemen kurikulum, manajemen sarana prasarana, manajemen humas, manajemen keuangan, manajemen guru dan tenaga kependidikan,

dan manajemen layanan khusus di sekolah dasar. Serta ekstensinya yaitu manajemen perubahan, kepemimpinan, dan manajemen proyek. Beberapa substansi dan ekstensi tersebut diharapkan menjadi bekal mahasiswa untuk menjadi kepala sekolah yang berkompeten di SD. Konsep Pendidikan inklusif ini lebih menekankan pada bagaimana mahasiswa mengenali karakteristik anak berkebutuhan khusus secara sederhana, serta bagaimana mengelola anak berkebutuhan khusus ini di sekolah inklusif. Karena saat ini, sekolah-sekolah diarahkan pemerintah untuk menjadi sekolah inklusif. Sehingga dengan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki bekal untuk menjadi calon kepala sekolah di sekolah dasar inklusif.

e. Referensi

1. Muhimmah, H. A. (2022). Inspiring Leadership: Values in Building Excellent Inclusive Higher Education. European Journal of Educational Research, 11(3), 1475-1485. DOI: https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.3.1475
2. Patrick, S. K. (2022). Organizing Schools for Collaborative Learning: School Leadership and Teachers' Engagement in Collaboration. Educational Administration Quarterly, 58(4), 638-673.
3. Ainscow, Mel. & Sandill, Abha. (2019). Developing inclusive education systems: the role of organisational cultures and leadership. International Journal of Inclusive Education, Vol 14 (4), 401-416. Online Publication. DOI: https://doi.org/10.1080/13603110802504903
4. Usman, H. (2021). Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan: Teori Dan Praktik. Bumi Aksara.
5. Usman, H. (2019). Kepemipinan Efektif: Teori, Kepemimpinan, Dan Praktik. Bumi Aksara.
6. Riani, S. S., & Ain, S. Q. (2022). The role of school principal in implementing education quality management. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 6(2), 204-211.
7. Yeomans Cabrera, M. M. (2022). Evolution of educational administration in Chile and professionalizing school administration in 2020. Revista Educación, 46(1), 513-527.
8. Chan, T., Ridley, A., & Morris, R. (2022). Principals' Perception of Their Roles as Curriculum Leaders: A Comparison of High, Middle and Elementary Schools. New Waves, 25(1), 82-98.

9. Armini, F. (2022). Efforts to Improve National Standards in Education Management. Indonesian Journal of Education (INJOE), 2(2), 104-114.
10. Muhimmah, H. A. (2015). Manajemen peserta didik pada sekolah inklusi (studi multi kasus di Sekolah Dasar Negeri Mriyunan Sidayu dan Sekolah Dasar Setia Budhi, Kabupaten Gresik)

Etnopedagogi Berkelanjutan di Pendidikan Dasar

a. SKS : 4 SKS
b. Prasyarat: -
c. Capaian Pembelajaran:
    1. Memahami landasan filosofis, teoritis dan praksis etnopedagogi dalam pembelajaran di sekolah dasar/perguruan tinggi
    2. memahami landasan dan orientasi pendidikan berkelanjutan dalam perspektif lingkungan (sosial, budaya, alam, media dan digital)
    3. menerapkan analitik praksis pendidikan berkelanjutan dan transformatif dalam tinjauan kurikulum dan pembelajaran di jenjang pendidikan dasar (SD/MI)
    4. Menganalisis keterkaitan lintas bidang ilmu dalam praktik pembelajaran etnopedagogi di sekolah dasar/pendidikan tinggi (termasuk didalamnya meliputi etnosains, etnomatematika, etnolinguistik, etnososial, etnomusikologi, dsb)
    5. Menerapkan kegiatan reflektif kritis praktik etnopedagogi dalam pendidikan di sekolah dasar/perguruan tinggi (rekonstruksi praktik sosial budaya dan analisis jurnall

d. Deskripsi:

Mata kuliah ini memperdalam pemahaman tentang perspektif, pola dan masalah yang berkaitan dengan etnopedagogi. Aktivitas mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman secara analitik kritis mengenai etnopedagogi serta kaitannya dengan penerapannya dalam praktik pendidikan dasar (SD/MI) maupun di perguruan tinggi. Mata

kuliah ini diharapkan dapat mengantarkan pemahaman terhadap praktik etnopedagogi yang dikombinasikan dengan pemahaman kritis prinsip-prinsip SDG berkelanjutan.

e. Referensi:

1. Alwasilah, A. Chaedar, dkk. 2009. *Etnopedagogi: Landasan Praktek dan Pendidikan Guru*. Bandung : PT Kiblat Buku Utama.

2. Brush, S. B., & Stabinsky, D. (1996). *Valuing Local Knowledge: Indigenous People and Intellectual Property Rights*. Island Press, 1718 Connecticut Ave., NW, Suite 300, Washington, DC 20009
3. Taber, C. R. (1970). "Ethno-Pedagogy": A Manual in Cultural Sensitivity, with Techniques for Improving Cross-Cultural Teaching by Fitting Ethnic Patterns.
4. Sándor, I. (2019). Ethnopedagogy: The term and content. *Acta Educationis Generalis*, *9*(3), 105-117.
5. Gunansyah, G., Mariana, N., Suprayitno, Sari, R.N., Khorioh, I. (2018). *Etnopedagogi: Kajian Lintas Bidang Studi di Sekolah Dasar*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.Sturtevant, W. C. (1964).
6. Studies in ethnoscience 1. *American Anthropologist*, *66*(3), 99-131.
7. D'Ambrosio, U. (1985). Ethnomathematics and its place in the history and pedagogy of mathematics. *For the learning of Mathematics*, *5*(1), 44-48.
8. Rosa, M., D'Ambrosio, U., Orey, D. C., Shirley, L., Alangui, W. V., Palhares, P., ... & D'Ambrosio, U. (2016). An overview of the history of ethnomathematics. *Current and future perspectives of ethnomathematics as a program*, 5-10.
9. Pais, A. (2011). Criticisms and contradictions of ethnomathematics. *Educational studies in mathematics*, *76*, 209-230.
10. Andreou, N. (2020). Towards a Generation of Sustainability Leaders: Eco- Schools as a Global Green Schools Movement for Transformative Education. In Green Schools Globally (pp. 31-45). Springer, Cham.
11. Freire, P. (2021). Pedagogy of hope: Reliving pedagogy of the oppressed. Bloomsbury Publishing.
12. Melling, A., & Pilkington, R. (Eds.). (2018). Paulo Freire and Transformative Education: Changing Lives and Transforming Communities. Springer.
13. UNESCO. (2016). Education for people and planet: Creating sustainable futures for all. https://en.unesco.org/gem-report/report/2016/education- people-and-planetcreating-sustainable-futures-all
14. UNESCO. (2017). Education for sustainable development goals. https://www.sdg4 education2030.org/education-sustainable-development-goals-learning-objectivesunesco-2017
15. UNESCO. (2021). Reimagining our futures together: A new social contract for education. https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000379707

Multiliterasi Global di Pendidikan Dasar

a. SKS : 4 SKS

b. Prasyarat : -

c. Capaian Pembelajaran:

1. Menjelaskan konsep multiliterasi secara lengkap termasuk di dalamnya *global literacy* dan memahami pentingnya multiliterasi dalam pendidikan dasar untuk mengembangkan kemampuan literasi yang holistik.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis berbagai jenis literasi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk literasi global, literasi dasar, sain, numerasi, digital, dan informasi.
3. Merancang pembelajaran multiliterasi yang tepat dan efektif untuk siswa di sekolah dasar dengan menggunakan berbagai sumber dan media yang relevan.
4. Mengintegrasikan teknologi dan media dalam pembelajaran multiliterasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi kolaborasi, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep literasi yang diajarkan.
5. Mengevaluasi dan merefleksikan hasil pembelajaran multiliterasi yang telah dilakukan.

d. Deskripsi

Mata kuliah ini membahas tentang konsep multiliterasi dan pentingnya pengembangan kemampuan literasi yang holistik pada anak-anak di tingkat pendidikan dasar. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari berbagai jenis literasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari termasuk literasi global, serta cara mengintegrasikan teknologi dan media dalam pembelajaran multiliterasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Mahasiswa diarahkan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran secara reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.

e. Referensi

1. Abidin, Y. (2015). Pembelajaran Multiliterasi: Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad Ke-21 dalam konteks Keindonesiaan. Bandung: PT Refika Aditama
2. Kim, M. S., Meng, X., & Kim, M. (2021). Technology-enhanced multiliteracies teaching towards a culturally responsive curriculum: a multiliteracies approach to ECE. *Interactive learning environments*, 1-13.
3. Kulju, P., Kupiainen, R., Wiseman, A. M., Jyrkiäinen, A., Koskinen-Sinisalo, K. L., & Mäkinen, M. (2018). A review of multiliteracies pedagogy in primary classrooms. *Language and Literacy*, *20*(2), 80-101.
4. Lotherington, H. (2017). Elementary language education in digital multimodal and multiliteracy contexts. *Language Education and Technology*, 1-15.
5. Irianto, D. M., Yunansah, H., Mulyati, T., Herlambang, Y. T., & Setiawan, D. (2020). Multiliteracy: Alternative learning models to improve ecological literacy of primary school students. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, *17*(9), 614-632.
6. Kerkhoff, S. N., & Spires, H. A. (2023). Introduction: Towards an overarching definition of global literacies. In *Critical Perspectives on Global Literacies* (pp. 1- 8). Routledge.
7. Yoon, B., Yol, Ö., Haag, C., & Simpson, A. (2018). Critical global literacies: A new instructional framework in the global era. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, *62*(2), 205-214.
8. Richmond, M., Robinson, C., Sachs-Israel, M., & Sector, E. (2008). The global literacy challenge. *Paris: UNESCO. Retrieved August*, *23*, 2011.

Aplikasi Teknologi di Pendidikan Dasar

a. SKS : 4 SKS
b. Prasyarat : -
c. Capaian Pembelajaran:

1. Mendeskripsikan pengertian konsep dan perkembangan teknologi pendidikan sebagai proses kerja maupun produk teknologi pendidikan.
2. Menjelaskan konsep Transformasi Digital dalam kehidupan bermasyarakat dengan baik dan benar sesuai aturan Undang Undang.

3. Mendeskripsikan karakteristik teknologi pendidikan sebagai suatu disiplin kerja dalam pemecahan masalah-masalah di pendidikan dasar.
4. Menganalisis definisi teknologi pendidikan berdasarkan paradigma tahun 1994, 2004, dan 2012.
5. Menjelaskan berbagai teori atau ilmu yang mendasari perkembangan teknologi pendidikan dan aplikasinya di pendidikan dasar.
6. Menjelaskan berbagai praktik teknologi pendidikan/pembelajaran yang mencakup elemen-elemen praktik teknologi pendidikan/pembelajaran, standar dan etika praktik aplikasi teknologi di pendidikan dasar.
7. Menganalisis berbagai contoh penerapan teknologi pendidikan/pembelajaran dalam pemecahan masalah pendidikan dasar.
8. Mendayagunakan pusat-pusat penelitian baik nasional maupun internasional dengan aplikasi teknologi di pendidikan dasar
9. Memiliki wawasan konservasi terhadap sumber daya alam dan manusia dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan Pembangunan Berkelanjutan dengan Teori dan Konsep SDG's.

d. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa dalam memahami secara meluas dan mendalam tentang aplikasi teknologi pendidikan dasar di sekolah dasar berdasarkan ruang lingkup sistem pendidikan. Mata kuliah ini mendeskripsikan wawasan teknologi pendidikan (desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, evaluasi) yang harus dikuasai dalam rangka menjadi pendidik profesional yang memiliki jati diri dan integritas. Melalui perkuliahan ini diharapkan mampu membuka wawasan mahasiswa tentang aplikasi teknologi dan transformasi digital di pendidikan dasar. Wawasan tersebut terkait dengan konsep dan aplikasi konsep dalam bentuk kegiatan pendidikan yang menerapkan konsep aplikasi teknologi di pendidikan dasar. Penguasaan domain/wawasan teknologi pendidikan sangat diperlukan sebagai proses adaptasi guru/pendidik dalam rangka memudahkan proses membangun pengetahuan dan menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik.

f. Referensi

1. Seels,B. and Richey,C.1994. Teknologi Pembelajaran. (Diterjemahkan oleh Yusufhadi Miarso, dkk. Universitas Negeri Jakarta.
2. AECT. 1977. Definisi Teknologi Pendidikan. (Diterjemahkan oleh PAU di Universitas Terbuka). Penerbit Manajemen PT. Grafindo Persada. Jakarta
3. Dick, W & Carey. 1997. The Systematic Design of Instruction. Illinois: Scot & Co Publication
4. Joice, Weil. 1996. Models of Teaching. New Jersey: Englewood Cliff Publication
5. Rosset. 1996. A Handbook of Job Aids. San Diego: Pfeiffer Publication
6. Digital Literacy : Tools and Methodologies for Information Society. Pier Casera Rivoltella, Universitas Cottolica del Sacro Cuore, Italy
7. Alfred Watkins and Michel Ehst, "Science, Technology and Innovation: Capacity Building for Sustainable Growth and Poverty Reduction", The International Bank for Reconstruction and Development, Washington DC, 2008.
8. Frieder Meyer Krahmer, "Innovation and Sustainable Development-Lesson for Innovation Policies, " A Springer-Verlag Company, Heidelberg, 1998.

Perspektif Teori Belajar di Pendidikan Dasar

a. SKS : 3 SKS
b. Prasyarat : -
c. Capaian Pembelajaran

1. Memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran berbasis teknologi untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan teori belajar tertentu
2. Mampu memahami teori-teori belajar dari berbagai perspektif, baik dari perspektif tokoh Pendidikan di Indonesia maupun tokoh Pendidikan di Negara maju. Serta mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran di kelas
3. Membuat keputusan berdasarkan analisis contoh-contoh kasus pembelajaran di kelas dan memberikan ide-ide untuk memilih berbagai alternatif solusi
4. Memiliki sikap bertanggungjawab dengan menerapkan pembelajaran sesuai teori belajar yang relevan dengan kondisi peserta didik
5. Memiliki kemampuan berkomunikasi dalam menyampaikan gagasan tentang teori belajar

6. Mampu menerapkan teori motivasi berkaitan dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda, khususnya siswa yang berkebutuhan khusus
7. Mampu menganalisis hasil-hasil penelitian terkait dengan teori belajar

d. Deskripsi

Mata kuliah ini mengkaji tentang berbagai perspektif tentang teori belajar. Baik dari perspektif tokoh Pendidikan di Indonesia seperti Ki Hajar Dewantara, maupun tokoh Pendidikan dari Negara Maju. Mahasiswa juga dapat memahami prinsip-prinsip dan cara siswa belajar menurut teori belajar perilaku, teori belajar

sosial, teori belajar kognitif, pendekatan konstruktivis, serta pemotivasian siswa untuk belajar; dan pengaplikasiannya dalam pembelajaran di kelas sehari-hari.

e. Referensi

1. Roberts, D. A., Yaida, S., & Hanin, B. (2022). The principles of deep learning theory. Cambridge, MA, USA: Cambridge University Press.
2. Amin, M. S. (2022). Organizational Commitment, Competence on Job Satisfaction and Lecturer Performance: Social Learning Theory Approach. Golden Ratio of Human Resource Management, 2(1), 40-56.
3. Chang, C. C., & Chen, Y. (2022). Using mastery learning theory to develop task-centered hands-on STEM learning of Arduino-based educational robotics: psychomotor performance and perception by a convergent parallel mixed method. Interactive Learning Environments, 30(9), 1677-1692.
4. Schneider, S., Beege, M., Nebel, S., Schnaubert, L., & Rey, G. D. (2022). The cognitive-affective-social theory of learning in digital environments (CASTLE). Educational Psychology Review, 34(1), 1-38.
5. Bernacki, M. L., Greene, J. A., & Crompton, H. (2020). Mobile technology, learning, and achievement: Advances in understanding and measuring the role of mobile technology in education. Contemporary Educational Psychology, 60, 101827.
6. Agra, G., Formiga, N. S., Oliveira, P. S. D., Costa, M. M. L., Fernandes, M. D. G. M., & Nóbrega, M. M. L. D. (2019). Analysis of the concept of Meaningful Learning in light of Ausubel's Theory. Revista brasileira de enfermagem, 72, 248-255.
7. Istiadah, F. N. (2020). Teori-teori belajar dalam pendidikan. edu Publisher.
8. Suzana, Y., Jayanto, I., & Farm, S. (2021). Teori belajar & pembelajaran. Literasi Nusantara.
9. Morris, T. H. (2020). Experiential learning–a systematic review and revision of Kolb's model. Interactive Learning Environments, 28(8), 1064-1077.

Matematika Aksiomatik

a. SKS : 3 SKS

b. Prasyarat: -

c. Capaian Pembelajaran:

1. Menganalisis konsep matematika di sekolah dasar dan pendidikan guru sekolah dasar yang meliputi konsep bilangan, aljabar, geometri dan pengukuran, statistika dan peluang, serta teori himpunan dan persamaan linear secara deduktif aksiomatik.
2. Mengintegrasikan teori pemecahan masalah matematika dengan konsep matematika dalam memahami karakteristik matematika di pendidikan dasar dan matematika sekolah.
3. Menerapkan pemikiran kritis, konstruktivistik, dan kreatif dalam memecahkan masalah matematika dengan menggunakan pendekatan literasi numerasi dan etno-RME.
4. Memecahkan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari secara interdisipliner dan/atau multidisipliner melalui pemikiran kritis dan kreatif secara analitik praksis.

d. Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang konsep matematika yang diajarkan di matematika sekolah dasar dan matematika di pendidikan guru sekolah dasar yang dikaji secara deduktif aksiomatik. Bahan kajian dalam mata kuliah ini meliputi: Hakikat Matematika dan Matematika Sekolah, Pemecahan Masalah, Bilangan Bulat, Pecahan, Aljabar dan Aritmatika Sosial, Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel, Pola Bilangan, Skala dan Perbandingan, Himpunan, Garis dan Sudut, Pengukuran dan Geometri (Bangun Datar dan Bangun), Fungsi dan Persamaan Garis Lurus, Sistem Persamaan Linear dua Variabel, Teorema Pythagoras, Fungsi Kuadrat, Lingkaran dan Garis Singgung Lingkaran, Statistika dan Peluang. Pendekatan perkuliahan dilakukan dengan menggunakan studi kasus secara analitik praksis terkait pokok-pokok materi melalui analisis jurnal mutakhir yang relevan. Metode perkuliahan didominasi dengan diskusi, simulasi, dan presentasi.

e. Referensi:

1. Hunacek, M. (2023). *Introduction to Number Theory*. CRC Press.
2. Gevay, G. (2017). An Axiomatic Approach to Geometry: Geometric Trilogy.
3. Koeno, G., Figueiredo, N., Feijs, E., Van Galen, F., Keijzer, R., & Munk, F. (2016). *Measurement and geometry in upper primary school*. Springer.
4. Owens, K. (2014). *Visuospatial reasoning: An ecocultural perspective for space, geometry and measurement education*(Vol. 111). Springer.
5. Musser, G. L., Peterson, B. E., & Burger, W. F. (2013). *Mathematics for elementary teachers: A contemporary approach*. John Wiley & Sons.
6. Arcavi, A., Drijvers, P., & Stacey, K. (2016). *The learning and teaching of algebra: Ideas, insights and activities*. Routledge.

Analisis Sains untuk Pendidikan Dasar

a. SKS : 3 SKS

b. Prasyarat: -

c. Capaian Pembelajaran:

1. Memahami bahwa hakikat IPA dibangun atas dasar produk, proses, dan sikap ilmiah.
2. Melakukan literasi dan mengkaji secara ilmiah untuk membedakan dan memahami fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori-teori serta metode yang berkembang dalam bidang fisika, biologi, dan kimia pendidikan dasar.
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam mengkaji hakikat IPA di bidang fisika, biologi, dan kimia pendidikan dasar.
4. Menganalisis secara praksis dan mengkomunikasikan hasil literasinya terkait fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori-teori serta metode yang berkembang dalam bidang fisika, biologi, dan kimia pendidikan dasar.

d. Deskripsi:

Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa memahami hakikat IPA dan mampu berpikir ilmiah memahami, menganalisis, dan mengkomunikasikan fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori fisika, biologi, dan kimia dasar.

e. Referensi:

1. Giancoli, D., (2014). *Physics: Principles with Application* . 7th ed. Illinois: Pearson Education Inc.
2. Ackroyd, J. E., Anderson, M., Berg, C., Martin, B. E.. (2009). *Physics*. Toronto: Pearson Education Canada
3. Walker, J., Halliday, D., Resnick, R. (2014). *Fundamental of Physics*. 10th ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
4. Campbell, N.A., Reece, J.B., & Mitchell, L.G. (2002). *Biologi*. Jilid 1. Edisi Kelima. Alih Bahasa: Wasmen. Jakarta: Penerbit Erlangga.
5. Campbell, N.A., Reece, J.B., & Mitchell, L.G. (2003). *Biologi.* Jilid 2. Edisi Kelima. Alih Bahasa: Wasmen. Jakarta: Penerbit Erlangga.
6. Campbell, N.A., Reece, J.B., & Mitchell, L.G. (2004). *Biologi.* Jilid 3. Edisi Kelima. Alih Bahasa: Wasmen. Jakarta: Penerbit Erlangga.
7. Chang, Raymond. (2005). *Kimia Dasar Konsep-Konsep Inti* . Edisi 3. Jakarta: Erlangga.

Praksis Kritis Pembelajaran Matematika Pendidikan Dasar

a. SKS : 4 SKS
b. Prasyarat: -
c. Capaian Pembelajaran:
    1. Memanfaatkan sumber belajar dan TIK untuk mendukung penguasaan pengembangan pembelajaran matematika di SD.
    2. Memahami konsep pengembangan pembelajaran matematika di SD meliputi Hakikat Matematika Sekolah Dasar, Kurikulum Matematika SD, Pemahaman Matematika, Mengajar melalui Pemecahan Masalah, Perencanaan Pengajaran Berbasis Masalah, Penilaian dalam Pengajaran, Pengajaran Matematika

Multikultural, Penggunaan Teknologi dan Media, Metode Rancangan Pengembangan, Pengembangan Pembelajaran Konsep Matematika (Bilangan, Pengukuran dan Geometri, Penyajian dan Pengolahan Data), dan praktik pengembangan pembelajaran.

3. Membuat keputusan dan berkomitmen dalam menyelesaikan tugas pendalaman materi pelajaran,
4. Memiliki sikap kritis dan kreatif dalam mempelajari konsep dasar matematika.

d. Deskripsi:

Kajian yang membahas konsep pengembangan pembelajaran matematika di SD meliputi Hakikat Matematika Sekolah Dasar, Kurikulum Matematika SD, Pemahaman Matematika, Mengajar melalui Pemecahan Masalah, Perencanaan Pengajaran Berbasis Masalah, Penilaian dalam Pengajaran, Pengajaran Matematika Multikultural, Penggunaan Teknologi dan Media, Metode Rancangan Pengembangan, Pengembangan Pembelajaran Konsep Matematika (Bilangan, Pengukuran dan Geometri, Penyajian dan Pengolahan Data), dan praktik pengembangan pembelajaran. Pengkajian dilakukan dengan melibatkan keaktifan mahasiswa melalui presentasi tugas dan diskusi mendalam pokok-pokok materi. Kegiatan pengkajian diakhiri dengan pembahasan dari kegiatan diskusi dan refleksi.

e. Referensi:

1. Van de Walle, John A. 2007. Matematika Sekolah Dasar dan Menengah. (Terjemahan oleh Suyono). Jilid 1 dan 2. Jakarta: Erlangga.
2. Musser, G. L., Peterson, B. E., & Burger, W. F. (2013). *Mathematics for elementary teachers: A contemporary approach*. John Wiley & Sons.
3. Niss, M., & Blum, W. (2020). *The learning and teaching of mathematical modelling*. Routledge.

Praksis Kritis Pembelajaran Sains Pendidikan Dasar

a. SKS : 4 SKS
b. Prasyarat: -
c. Capaian Pembelajaran:
    1. Menganalisis dan memecahkan masalah/kasus/kendala dalam menerapkan pembelajaran sains di pendidikan dasar ditinjau dari hakikat IPA.
    2. Menghargai pendapat orang lain selama proses diskusi analisis dan memecahkan masalah pembelajaran sains.
    3. Mengambil keputusan dan mengkomunikasikan penyelesaian masalah pembelajaran sains berdasarkan kajian ilmiah.
    4. Merancang pembelajaran sains sesuai dengan hakikat IPA.
    5. Mengimplementasi pembelajaran sains sesuai dengan rancangan pembelajaran di sekolah dasar dan di pendidikan guru sekolah dasar.
    6. Mengevaluasi hasil implementasi pembelajaran sains di sekolah dasar dan di pendidikan guru sekolah dasar.
d. Deskripsi:

    Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk merancang, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran sains di pendidikan dasar sesuai dengan perkembangan kurikulum serta mengkaji kasus-kasus terkait pembelajaran sains di pendidikan dasar.

e. Referensi:

    1. Khun, Thomas S. (2008). *The Structure of Scientific Revolution. Peran Paradigma dalam Revolusi Sains*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
    2. James Trefil & Robert M. Hazen. (2010). *The Science (Integrated Approach)*. New York: John Wiley & Sons
    3. Wellington, J., & Ireson, G. (2017). *Science Learning, Science Teaching* (4th ed.). London: Routledge. https://doi.org/10.4324/9781315623429
    4. Arends, Richard I. (2012). *Learning to Teach*. 6th Edition. New York: McGraw-Hill Book Company.

5. Savedra, A. R., & Opfer, D. V. (2012). Teaching and Learning 21st Century Skills, Lesson from The Learning Sciences (a global cities education network report). Asia Society-RAND Corporation. https://asiasociety.org/files/rand-1012report.pdf
6. Suryanti, Wahono Widodo, dan Mintohari. (2006). Pembelajaran IPA SD. Surabaya: Unesa University Press.

Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Pendidikan Dasar

a. SKS : 3 SKS
b. Prasyarat : -
c. Capaian Pembelajaran:

1. Menganalisis dan memahami konsep dasar bahasa dan sastra Indonesia, seperti tata bahasa, struktur kalimat, kosakata, dan teknik-teknik penulisan sastra.
2. Mengintegrasikan aspek budaya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, seperti nilai-nilai lokal, dan multikulturalisme, sehingga dapat memperkaya pemahaman mahasiswa tentang Bahasa Indonesia dan sastra Indonesia serta membantu meningkatkan kesadaran budaya.
3. Mengembangkan desain pembelajaran bahasa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan sekolah dasar secara inter atau multidisipliner bentuk proposal tesis melalui pemikiran secara logis, kritis, sistematis, inovatif dan kreatif.
4. Mempublikasikan karya ilmiah bahasa hasil penelitian bidang ilmu bahasa Indonesia dan teknologi pendidikan sekolah dasar secara inter atau multidisipliner dalam forum internasional dengan mengikuti kaidah, tata cara, dan etika ilmiah.

d. Deskripsi

Ruang lingkup mata kuliah Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Pendidikan Dasar mencakup pembahasan tentang konsep dasar Bahasa Indonesia, tata bahasa, kaidah ejaan, serta keterampilan berbahasa di sekolah dasar. Mata kuliah ini, juga membahas tentang

karya sastra Indonesia, seperti puisi, prosa, dan drama, serta nilai-nilai budaya, moral, dan estetika yang terkandung di dalamnya.

e. Referensi

1. Mulyasa, E. (2019). Pengembangan kurikulum dan pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra di SD. Rajawali Pers.
2. Iskandar, R. A. (2018). Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di era digital: tantangan dan peluang. Prenada Media.
3. Foulcher, K. (2018). Writing the past, inscribing the future: History as prophetic witness in post-Suharto Indonesian fiction. Brill.
4. Hatley, B., & Lukito, R. (Eds.). (2015). The spectacle of violence in Indonesian cinema. University of Hawaii Press.
5. Siahaan, E., & Sari, R. P. (Eds.). (2018). The Indonesian language in the digital age. Springer.

Studi Sosial, Budaya, dan Kewarganegaraan

a. SKS : 3 SKS
b. Prasyarat: -
c. Capaian Pembelajaran:
    1. memahami secara kritis perspektif teori studi sosial, budaya dan kewarganegaraan serta implikasinya dalam praktik pendidikan dasar (SD/MI)
    2. menganalisis secara komprehensif kasus dan fenomena sosial, budaya dan kewarganegaraan melalui pendekatan interdisipliner
    3. menerapkan analitik praksis melalui pemanfaatan kasus/fenomena sosial, budaya dan kewarganegaraan dalam konteks kurikulum dan pembelajaran di pendidikan dasar (SD/MI)
    4. mengevaluasi komponen kurikulum dan pembelajaran secara kritis menuju pendidikan dasar (SD/MI) yang berkelanjutan dan demokratis
d. Deskripsi:

Mata kuliah ini memperluas tentang perspektif, pola dan masalah yang berkaitan dengan praktik sosial, budaya dan isu kewarganegaraan. Aktivitas mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar secara adaptif dan responsif terhadap isu,topik dan tema yang relevan melalui studi kasus dan berbasis project. Mata kuliah ini diharapkan dapat memperkuat kajian interdisipliner dalam kajian pendidikan dasar (SD/MI).

e. Referensi:

1. Braune, J. (2013). Stephen Eric Bronner," Critical Theory: A Very Short Introduction." Reviewed by. Philosophy in Review, 33(1), 16-19.
2. Brookfield, S. (2010). 9 Learning Democratic Reason. Habermas, Critical Theory and Education, 22, 125.
3. Beck, U. (2002). The cosmopolitan society and its enemies. Theory, culture & society, 19(1-2), 17-44.
4. Chandia, M., & Walley, B. (2018). Conceptual Landscapes of Global Environmental Conscientization. In Paulo Freire and Transformative Education (pp. 69-86). Palgrave Macmillan, London.
5. Hadjichambis, A. C., & Paraskeva-Hadjichambi, D. (2020). Education for environmental citizenship: the pedagogical approach. Conceptualizing environmental citizenship for 21st Century education, 4, 237-261.

Praksis Kritis Pembelajaran IPS dan PKn di Pendidikan Dasar

a. SKS : 4 SKS
b. Prasyarat : -
c. Capaian Pembelajaran :

1. Memahami ragam perspektif ilmu sosial dan kewarganegaraan dalam pembelajaran IPS dan PKn di sekolah dasar dan di pendidikan guru sekolah dasar
2. Menganalisis persoalan praktik pembelajaran IPS dan PKn di sekolah dasar dan di pendidikan guru sekolah dasar dengan memanfaatkan kesenjangan empiris dan kebaruan penelitian

3. Mengevaluasi desain, produk, dan implementasi pembelajaran IPS dan PKn di sekolah dasar dan di pendidikan guru sekolah dasar
4. Merancang desain alternatif pembelajaran IPS dan PKn di sekolah dasar dan di pendidikan guru sekolah dasar

d. Deskripsi:

Mata kuliah ini memperdalam pemahaman tentang ragam perspektif studi sosial dan PKn untuk mengatasi permasalahan melalui desain pembelajaran alternatif. Aktivitas mata kuliah ini dirancang secara dialogis, demokratis dan partisipatif dalam mengembangkan kualitas metodologi dan praksis pembelajaran IPS dan PKn. Mata kuliah ini diharapkan dapat mengantarkan mahasiswa dalam mengembangkan gagasan pembaharuan praktik pendidikan IPS dan PKn, baik di sekolah dasar maupun di pendidikan guru sekolah dasar.

e. Referensi:

1. Benton, T., & Craib, I. (2010). Philosophy of social science: The philosophical foundations of social thought. Macmillan International Higher Education.
2. Parker, W. (2001). Social Studies in Elementary Education, 14/e. Pearson Education India.
3. Seefeldt, C., Castle, S., & Falconer, R. C. (1989). Social studies for the preschool-primary child (p. 384). Columbus, Ohio: Merrill.
4. Ogle, D., Klemp, R. M., & McBride, B. (2007). Building literacy in social studies: Strategies for improving comprehension and critical thinking. ASCD.
5. Mindes, G. (2021). Social studies for young children: Preschool and primary curriculum anchor. Rowman & Littlefield.
6. Bank, James A. (1990). TeachingStrategies for The Social Studies-Inquiry, Valuing, and Decision Making. Longman New York and London
7. Skeel, Dorothy J. (1995). Elementery Social Studies-Challenges for Tomorrow's World. Harcourt Brace College Publishers
8. Woolever, R and Scott, K.P. (1988). ActiveLearning in Social studies-Promoting Cognitive and Social Growth. Scott, Foresman and Company Boston London.
9. Banks, J. A. (2020). Diversity, transformative knowledge, and civic education: Selected essays. Routledge.

10. Lange, D. (Ed.). (2013). Schools, Curriculum and Civic Education for Building Democratic Citizens (Vol. 2). Springer Science & Business Media.
11. Lange, D. (Ed.). (2013). Civic Education and Competences forEngaging Citizens in Democracies (Vol. 3). Springer Science & Business Media.

Praksis Kritis Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Pendidikan Dasar

a. SKS : 4 SKS
b. Prasyarat : -
c. Capaian Pembelajaran:
   1. Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di Sekolah dasar dengan memperhatikan karakteristik siswa, kurikulum, standar kompetensi dan indikator, serta menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
   2. Mengembangkan strategi evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di Sekolah dasar yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, seperti memberi penilaian, mengevaluasi kinerja siswa secara individu dan kelompok, dan memberikan umpan balik.
   3. Mengaplikasikan teknologi informasi dalam pembelajaran baahsa dan sastra Indonesia di sekolah dasar, seperti penggunaan media pembelajaran digital, platform *e-learning*, dan aplikasi pendukung pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa SD.
   4. Menerapkan pengetahuan tentang teori dan konsep pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, seperti menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat, dan mengintegrasikan aspek budaya dan literasi dalam pembelajaran.
   5. Merefleksikan dan mengembangkan hasil riset terkait inovasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar, dengan memperhatikan berbagai aspek pembelajaran seperti karakteristik siswa, teknologi pendukung pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan pengembangan budaya literasi.

d. Deskripsi:

Ruang lingkup mata kuliah praksis pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar mencakup pembahasan tentang praktik pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar. Hal ini meliputi aspek-aspek seperti merancang kurikulum dan rencana pembelajaran, memilih metode dan media pembelajaran yang tepat, mengembangkan bahan ajar dan kegiatan pembelajaran yang menarik, mengelola kelas, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas tentang penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar. Mahasiswa juga akan mempelajari tentang aspek budaya dan literasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, serta cara meningkatkan kompetensi diri sebagai guru di sekolah dasar melalui refleksi diri dan pengembangan profesionalisme. Terakhir, mata kuliah ini juga membahas tentang riset terkait inovasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, yang bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan efektif bagi siswa SD.

e. Referensi

1. Andrews, S. (2018). Teachers' written feedback on ESL students' writing: A literature review with implications for practice. TESOL Quarterly, 52(3), 558- 583.
2. Bremner, S. (2016). Intercultural communicative competence and English language teacher education. Routledge.
3. Cope, B., & Kalantzis, M. (Eds.). (2020). The power of multimodality in researching higher education. Routledge.
4. Janks, H. (2017). Critical literacy in teaching English: Practical techniques for improving learning outcomes. Routledge.Kramsch, C. (2018). Language and culture: Oxford introduction to language study. Oxford University Press.
5. Lee, I. (2017). Research on writing and writing pedagogy. Annual Review of Applied Linguistics, 37, 137-154.
6. Norton, B., & Toohey, K. (Eds.). (2011). Critical pedagogies and language learning. Cambridge University Press.

Pembelajaran Terintegrasi di Pendidikan Dasar

a. SKS : 4 SKS

b. Prasyarat: -

c. Capaian Pembelajaran:

1. memahami filosofi pendekatan holistik dan multidisiplin dalam pembelajaran di sekolah dasar
2. mengkaji 10 model pembelajaran terpadu Fogarty
3. menganalisis perubahan arah pendidikan STEM - STEAM - STREAM di dunia pendidikan internasional
4. mengeksplorasi jurnal mutakhir mengenai pembelajaran STEM-STEAM-STREAM di perguruan tinggi
5. mengemas pembelajaran terpadu terintegrasi baik dengan model Fogarty ataupun STREAM di sekolah dasar

d. Deskripsi:

Mata kuliah ini menyajikan pengetahuan dan keterampilan mengenai proses integrasi multidisiplin dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar dan pendidikan dasar. Teori-teori pembelajaran terintegrasi ala Fogarty dan perkembangan terkini STEM-STEAM-STREAM di pendidikan dasar juga dianalisis dan disarikan dalam perkuliahan yang menitikberatkan pada hasil- hasil penelitian di jurnal bereputasi, berbasis kasus dan berbasis proyek.

e. Referensi:

1. Fogarty, R. (1991). Ten ways to integrate curriculum. *Educational leadership*, *49*(2), 61-65.
2. Texley, J., & Ruud, R. M. (2017). *Teaching STEM literacy: a constructivist approach for ages 3 to 8*. Redleaf Press.
3. Stone-MacDonald, A., Wendell, K., Douglass, A., Love, M. L., & Lopes, A. W. (2024). *Engaging young engineers: Teaching problem-solving skills through STEM*. Brookes Publishing Company. PO Box 10624, Baltimore, MD 21285.
4. Martinez, J. E. (2017). *The search for method in STEAM education* (pp. 111-125). Springer International Publishing.

5. Badmus, O. T., & Omosewo, E. O. (2020). Evolution of STEM, STEAM and STREAM education in Africa: The implication of the knowledge gap. *International Journal on Research in STEM Education*, *2*(2), 99-106.
6. Nuangchalerm, P., Prachagool, V., Prommaboon, T., Juhji, J., Imroatun, I., & Khaeroni, K. (2020). Views of Primary Thai Teachers toward STREAM Education. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *9*(4), 987-992.

Inovasi Muatan Lokal di Pendidikan Dasar

a. SKS : 4 SKS

b. Prasyarat: -

c. Capaian Pembelajaran:

1. Menganalisis dampak dari landasan filosofis dan yuridis atas munculnya muatan lokal di kurikulum sekolah dasar
2. Memunculkan inovasi mata pelajaran muatan lokal berdasarkan hasil analisis kebutuhan sekolah berdasarkan kondisi lingkungan dan kultur daerah.
3. Mendemonstrasikan best practice muatan lokal yang sudah diimplementasikan di sekolah dasar masing-masing.
4. Mengembangkan desain pembelajaran berbasis muatan lokal (bahasa daerah dan bahasa asing) yang inovatif berdasarkan konteks kebutuhan dan lingkungan belajar
5. Mengevaluasi desain pembelajaran muatan lokal berdasarkan praktik pembelajaran berdasarkan konteks kebutuhan dan lingkungan belajar

d. Deskripsi:

Mata kuliah ini mampu menggali dan mengintepretasikan tentang penerapan muatan lokal pada konteks pembelajaran di pendidikan dasar. Aktivitas pada mata kuliah ini dirancang untuk menganalisis reflektif kritis dan inovasi pada muatan lokal dalam pembelajaran di pendidikan dasar. Mata kuliah ini membahas tentang (1) Menganalisis dampak dari landasan filosofis dan yuridis atas munculnya muatan lokal di kurikulum sekolah dasar; (2) Memunculkan inovasi mata pelajaran muatan lokal berdasarkan hasil analisis kebutuhan sekolah berdasarkan kondisi lingkungan dan kultur daerah, dan (3) Mendemonstrasikan best practice muatan lokal yang sudah diimplementasikan di sekolah dasar masing-masing, (4) Mengembangkan desain pembelajaran berbasis muatan lokal (bahasa daerah dan bahasa asing) yang inovatif berdasarkan konteks

kebutuhan dan lingkungan belajar, dan (5) Mengevaluasi desain pembelajaran muatan lokal berdasarkan praktik pembelajaran berdasarkan konteks kebutuhan dan lingkungan belajar.

e. Referensi:

1. Asra, S., & Mahatir, T. (2021, September). Local content curriculum and standardized national examination in Indonesia. In *2nd International Conference on Science, Technology, and Modern Society (ICSTMS 2020)* (pp. 348-352). Atlantis Press.
2. Basari, A. (2014). Penguatan kurikulum muatan lokal dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Prosiding Ilmu Pendidikan*, *1*(1).
3. Fisnani, Y., Utanto, Y., & Ahmadi, F. (2020). The development of e-module for batik local content in pekalongan elementary school. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, *9*(1), 40-47.
4. Muna, S., & Ichsan, A. S. (2023). Nilai Pendidikan Karakter Jawa dalam Muatan Lokal Batik. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, *2*(3), 111-128.
5. Musanna, A. (2010). Revitalisasi Kurikulum Muatan Lokal Untuk Pendidikan Karakter Melalui Evaluasi Responsif. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *16*(9), 245-255.
6. Riska Fita Lestari, F. (2023). Pengembangan Buku Bahasa Madura Sebagai Penunjang Pembelajaran Muatan Lokal Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *6*(1), 15-27.
7. Samsul, H. A. D. I., Andrian, D., & Kartowagiran, B. (2019). Evaluation model for evaluating vocational skills programs on local content curriculum in Indonesia: Impact of educational system in Indonesia. *Eurasian Journal of Educational Research*, *19*(82), 45-62.

Tren Kurikulum Pendidikan Dasar di Berbagai Negara

a. SKS : 3 SKS

b. Prasyarat: -

c. Capaian Pembelajaran:

1. Mengkaji perkembangan kurikulum di negara Indonesia, Malaysia, Singapore, Australia, Jepang, Korea Selatan, Finlandia, China, dan United Kingdom serta negara lain yang menarik untuk dikaji dari tahun ke tahun.

2. Menganalisis kebijakan yang diterapkan di negara Indonesia, Malaysia, Singapore, Australia, Jepang, Korea Selatan, Finlandia, China, dan Inggris serta negara lain yang menarik.
3. Menganalisis kelebihan dan kekurangan kurikulum yang diterapkan di negara Indonesia, Malaysia, Singapore, Australia, Jepang, Korea Selatan, Finlandia, China, dan United Kingdom serta negara lain yang menarik untuk dikaji.
4. Mengkomunikasikan hasil kajian dan analisis dalam bentuk laporan tertulis dan presentasi.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain selama mengkaji tren kurikulum, dan kebijakan di negara lain.

d. Deskripsi:

Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mengkaji kurikulum (khususnya kurikulum jenjang Sekolah Dasar) di berbagai negara di dunia meliputi perkembangan kurikulum dari tahun ke tahun, kebijakan yang diterapkan, dan mengkaji kelebihan dan kekurangan dari kurikulum tersebut.

e. Referensi:

1. Tanaka, Masahiro (2005). *The Cross-Cultural Transfer of Educational Concept and Practices: A Comparative Study.* https://doi.org/10/15730/books.60. ISBN 978- 1-873927-40-3
2. Payne, Bruce Ryburn. (2013). *Public Elementary School Curricula : A Comparative Study of Representative Cities of the United States, England, Germany, and France – Primary Source Edition*. United States : Nabu Press.
3. Walker, Timothy D. (2017). *Teach Like Finland*. Jakarta : PT. Gramedia (Terjemahan)
4. Alexander, R. J. (2000). *Culture & pedagogy: International comparisons in primary education*. Oxford: Blackwell.
5. Fan, L., Wong, N. Y., Cai, J., & Li, S. (Eds.) (2004). *How Chinese Learn Mathematics: Perspectives from Insiders* (pp. vii–xii). Singapore: World Scientific Publishers.

6. Sabrin, M. (2018). A Comparative Policy Analysis of Elementary Teacher Education in the Top Performing Asian TIMSS Countries. *EDUCARE:International Journal for Educational Studies*. Volume 11(1), August, pp.1-16
7. Kyunghee So, Jiwon Shin, Woojung Son, (2010). A comparative study of classroom teaching in Korea and Japan: a case study on reforming schools into learning communities. *Asia Pasific Education Review*. Volume 11, pp 273-283. DOI 10.1007/s12564-010-9075-3.

Internship

a. SKS : 2 SKS

b. Prasyarat: -

c. Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menyelaraskan dan mengkolaborasi kurikulum dengan berbagai model pembelajaran pendidikan dasar
2. Mampu berkreasi dan menerapkan bahan ajar dalam pembelajaran pendidikan di kelas.
3. Berkolaborasi dalam seminar ilmiah atau bentuk komunikasi ilmiah lainnya pada komunitas ilmiah.
4. Mampu mengidentifikasi persoalan di institusi pendidikan dan merumuskan solusi perbaikannya.
5. Mampu berkreasi dan menerapkan bahan ajar dalam pembelajaran pendidikan dasar baik di dalam dan di luar kelas
6. Mampu menyelaraskan sains informasi pendidikan dasar dengan suatu topik dalam jurnal, poster, atau media komunikasi ilmiah lainnya.
7. Mampu berkreasi dan menerapkan konsep pendidikan dasar dengan usaha pemberdayaan sekolah dasar.

d. Deskripsi:

Melakukan praktik mengajar di sekolahan, analisis dan sintesis cuplikan karya inovasi pembelajaran; perencanaan pembelajaran konstruktif; perangkat pembelajaran konstruktif; penilaian otentik; teknik dan instrumen evaluasi proses dan hasil belajar pendidikan dasar;

indikator keberhasilan belajar pendidikan dasar; pelaksanaan pembelajaran. Memberikan kesempatan untuk keterlibatan seminar eksternal; program pembelajaran luar kelas; observasi dan survei cepat; dialog interaksi mahasiswa dengan sekolah SD mitra.

e. Referensi:

1. Robin Forgathy. (1991).*How to Integrated the Curricula.*Sidney: Open University
2. Reed, A.J.S. dan Bergemann, V.E. (2001).*A Guide to Observation, Participation, and Reflection in the Classroom*. New York: McGraw-Hill
3. Lucy Cheser and Clinton I. Chase. (1992).*Developing and using test effectively.*San Francisco: Yossey Bass Publisher
4. Vera, Adelia, (2012). Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study). Yogyakarta, Diva Press

Seminar Proposal Tesis

a. SKS : 3 SKS

b. Prasyarat: -

c. Capaian Pembelajaran:

1. Mampu menyusun proposal tesis (rumusan masalah, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian)
2. Mampu mempresentasikan proposal tesis dalam bentuk seminar

d. Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang proposal tesis yang meliputi pemilihan judul, penyusunan latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian teori, serta metode penelitiannya, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan proposal tesis serta mempresentasikan dalam bentuk seminar.

e. Referensi:

1. Bryman, Alan. (2001). Social research methods. New York: Oxford University Press.
2. Isaac, S. & Michael, William B. (1983). Handbook in research and evaluation. California: EdiTS Publishers
3. Lincoln, Yvonna S. & Guba, Egon G. (1985). Naturalistic inquiry. London: Sage Publications, Inc.

4. Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael. (1992). Analisis data kualitatif, (Penterjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi). London: Sage Publication. (Buku asli diterbitkan pada tahun 1984)
5. Robin Forgathy. (1991).*How to Integrated the Curricula.*Sidney: Open University

Publikasi

f. SKS : 4 SKS

g. Prasyarat: -

h. Capaian Pembelajaran:

1. Mampu

i. Deskripsi:

Melakukan praktik mengajar di sekolahan, analisis dan sintesis cuplikan karya inovasi pembelajaran; perencanaan pembelajaran konstruktif; perangkat pembelajaran konstruktif; penilaian otentik; teknik dan instrumen evaluasi proses dan hasil belajar pendidikan dasar; indikator keberhasilan belajar pendidikan dasar; pelaksanaan pembelajaran. Memberikan kesempatan untuk keterlibatan seminar eksternal; program pembelajaran luar kelas; ; observasi dan survei cepat; dialog interaksi mahasiswa dengan sekolah SD mitra.

j. Referensi:

1. Robin Forgathy. (1991).*How to Integrated the Curricula.*Sidney: Open University

Tugas Akhir

k. SKS : 6 SKS

l. Prasyarat: -

m. Capaian Pembelajaran:

1. Mampu

n. Deskripsi:

Melakukan praktik mengajar di sekolahan, analisis dan sintesis cuplikan karya inovasi pembelajaran; perencanaan pembelajaran konstruktif; perangkat pembelajaran konstruktif;

penilaian otentik; teknik dan instrumen evaluasi proses dan hasil belajar pendidikan dasar; indikator keberhasilan belajar pendidikan dasar; pelaksanaan pembelajaran. Memberikan kesempatan untuk keterlibatan seminar eksternal; program pembelajaran luar kelas; ; observasi dan survei cepat; dialog interaksi mahasiswa dengan sekolah SD mitra.

o. Referensi:

1. Robin Forgathy. (1991).*How to Integrated the Curricula.*Sidney: Open University